

PEMBERIAN MOTIVASI SETELAH SHOLAT SUBUH DENGAN MATERI “ BELAJAR DARI SEMUT” UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT KERJA SAMA SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ QURRATA A’YUN KECAMATAN MERAL

**1) Hikmatul Hidayah, 2) Nurul Ajima Ritonga, 3) Sumarno, 4) Zulaekah, 5)
Muhammad Vriyatna**

12345 Manajemen Pendidikan Islam, STIT MUMTAZ Karimun

hikmatulhidayah10@hgmail.com, ajimarietonga94@gmail.com, elmuhdan@gmail.com,
ekhzulaekah@gmail.com, Vriatna.psb@gmail.com

ABSTRACT

Giving motivation from educators in educating is very important in carrying out the teaching and learning process. In learning to memorize Al-Qur'an, educators must be better at managing the situation, mood and enthusiasm of the students to always be enthusiastic to add memorization, murajaah and behave in a commendable manner. By using the opportunity after dawn prayers to conduct a cult by providing motivation to students to foster a spirit of cooperation among students. This study aims to describe how the application of motivation through stories by seeing firsthand the experience of ants in working together so that it can increase the spirit of cooperation of the students while staying at the Tahfidz santri house to always remind the good and the bad. The research method used is descriptive research, in which the instrument is the researcher himself as well as the Giver of Cultural Motivation or the lecture method. In this study, the data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. This research was conducted in the Customs and Excise Complex Village, Meral District, Karimun Regency in early February. Providing motivation with learning materials from ants to increase the spirit of cooperation between the students.

Keywords: *Motivation, spirit of cooperation*

ABSTRAK

Pemberian Motivasi dari pendidik dalam mendidik sangatlah penting dalam menjalankan proses belajar mengajar. Dalam belajar menghafal Al-Qur'an pendidik lebih harus pandai mengatur situasi, suasana hati dan semangat santri untuk selalu semangat menambah hafalan, murajaah dan berperilaku terpuji. Dengan menggunakan kesempatan setelah sholat subuh untuk melakukan kultum dengan melakukan pemberian motivasi kepada santri untuk menumbuhkan semangat kerja sama santri. Pengabdian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan pemberian motivasi melalui cerita dengan melihat langsung pengalaman semut dalam bekerja sama sehingga dapat meningkatkan semangat kerja sama santri selama tinggal di rumah Tahfidz santri untuk selalu mengingatkan dalam kebaikan dan keburukan. Metode Pengabdian yang digunakan menggunakan Pengabdian deskriptif, yang instrumentnya tim pengabdian sekaligus sebagai pemberi Motivasi Kultum atau dengan Metode ceramah. Dalam Pengabdian ini teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Komplek Bea Cukai, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun pada bulan Februari awal. Pemberian Motivasi dengan materi belajar dari semut untuk meningkatkan semangat kerja sama santri.

Kata Kunci: *Motivasi, semangat kerja sama*

PENDAHULUAN

Dalam mengemban tugas utama seorang dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah MUMTAZ Karimun, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam usaha memenuhi tugas melakukan pengabdian pada masyarakat mengenai motivasi dan semangat kerja sama santri untuk selalu saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan keburukan.

Menghafal Al-Qur'an merupakan anugerah dari Allah, namun bukan berarti tidak dapat kita upayakan. Selain itu budaya menghafal telah berbaaur erat sejak dahulu kala bersama sendi-sendi kehidupan Bangsa Arab, menghafal juga bukan sesuatu yang asing bagi Dunia Islam. Karena telah dikenal dan dipraktikan sejak zaman Nabi Muhammad saw. Setiap malaikat Jibril menyampaikan wahyu dari langit, Nabi Saw langsung menghafalnya, kemudian menyampaikannya dan memerintahkan para sahabat untuk menghafalnya pula.

Zaman sekarang sedikit sekali orang-orang yang hafal Al-Quran, hal ini dapat dilihat, para orang tua lebih resah kalau anaknya tidak tahu matematika atau bahasa Inggris, ketimbang tidak tahu Al-Quran. Padahal, itu adalah keluarga muslim. Bahkan ironinya sekali dewasa ini, orang tua rela bayar setinggi-tinggi untuk guru privat bahasa Inggris dan bayar serendah-rendahnya guru ngaji. Seharusnya, sebagai orang Islam harus yakin bahwa hanya Al-Quran sebagai petunjuk hidupnya. Ketika zaman semakin berputar mengikuti arus syahwat manusia, selayaknya lah sebagai orang Islam mulai kembali bagaimana menyandang Al-Quran menanamkan tekad dan niat serta keinginan untuk mulai menghafal Al-Quran.

Menciptakan keluarga penghafal Qur'an dan generasi Qur'ani itu dimulai dari dalam keluarga dirumah, selanjutnya lingkungan Qur'ani juga dapat ditemukan di pesantren-pesantren tahfidz. Dewasa ini banyak sekali bermunculan rumah-rumah tahfidz. Ini menjadi angin segar bagi kita para penghafal Al-Qur'an. Terutama bagi orang tua yang menginginkan anaknya menjadi hafiz tetapi tidak punya banyak waktu untuk membimbingnya secara langsung.

Hal itu akhirnya menjadi semangat berdirinya berbagai Rumah Tahfidz yang dikhususkan untuk menghafal Al- Qur'an, khususnya di Kota Karimun salah satu contohnya Rumah Tahfidz Qurrata A'yun Meral. Di rumah Tahfidz ini santrinya rata-rata Anak-anak sekolah dasar yang semangat mereka dan orangtuanya untuk menjadi generasi pencinta Al-Qur'an yang berakhlakul Karimah.

Menjadi pendidik dirumah Tahfidz yang santrinya rata-rata anak sekolah dasar tidak lah mudah, sehingga para pengasuh nya harus memiliki banyak strategi untuk tetap memberikan semangat, motivasi kepada santri untuk tetap focus menghafal, ibadah, murojaah, dan berlaku baik dengan lingkungan sekitar. Sebab Para santri selain berkewajiban menghafal dan menyetorkan hafalannya kepada ustazah mereka juga bertugas menjaga dan mentaati peraturan yang ada seperti sholat berjamaah waktu magrib, isya dan subuh, juga peraturan untuk selalu berlaku baik dengan teman dan menjaga kebersihan lingkungan Rumah Tahfidz hal itu dilakukan guna peningkatan dan penguatan hafalan dan akhlak mereka.

Menurut Ustad Madji Ubaid Al-Hafidz , ada berapa atau metode yang bisa dilakukan guna meningkat kembali keinginan dan semangat menghafal Qur'an baik pada perorangan maupun dalam suatu lembaga tahfidz seperti,(1) menanamkan kerinduan,kencintaan,dan keinginan untuk menghafal Qur'an, (2) memupuk keikhlasan,tawakal dan do'a (3) jangan banyak beralasan (4) menguatkan

keyakinan dengan kata-kata positif (5) menciptakan suasana belajar yang ideal (6) melakukan visual (7) optimalisasi panca indra (8) murojaah (9) menentukan tujuan dan menyusun rencana. Selain dari 9 cara tersebut dalam buku 9 Langkah mudah menghafal al-qur'an ini juga Madji salah satu factor yang dapat mendukung menghafal qur'an adalah memperbaiki bacaan lebih utama daripada menghafal, memberi penghargaan bagi yang selesai menghafal juz atau surat lazimilah halaqah tahfidz atau majelis tahfidz.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan semangat santri dalam menambah dan murojaan hafalan nya dengan cara memberikan motifasi, mengingat 2 kali seminggu setelah selesai sholat subuh selalu dilakukan Kultum untuk memberi nasihat-nasihat kepada santri. Dalam kesempatan ketika melakukan pengabdian di Rumah Tahfidz Qurrata A'yun, peneliti di tunjuk berkesempatan untuk memberikan Motivasi dan nasehat-nasihat kepada santri untuk semangat dalam menghafal. Seketika itu peneliti memberi Nasihat tentang Belajar dari Semut untuk meningkatkan semangat kerja sama santri dalam mengingatkan untuk kebaikan dan keburukan. Pengabdian ini dilakukan di Rumah Tahfidz dengan Judul Pemberian Motivasi Setelah Sholat Subuh Dengan Materi “ Belajar Dari Semut” Untuk Menumbuhkan Semangat Kerja Sama Santri Di Rumah Tahfidz Qurrata A'yun Kecamatan Meral.

METODE PENGABDIAN

Santri Rumah Tahfidz Qurrata A'yun akan menjadi fokus tim pengabdian dalam memberikan motifasi. Motifasi yang akan diberikan tentang ilmu yang dapat kita peroleh ketika belajar dari melihat semut tentang kerjasama dan kekompakan semut. Aktivitas pemberian motifasi melalui kultum setelah sholat subuh kepada santri di Rumah Tahfidz Qurrata A'yun dimaksudkan untuk memberikan semangat kepada santri agar selalu bekerja sama dalam kebaikan dan saling mengingatkan kepada sesama teman dalam hal kebaikan dan keburukan, baik dalam menambah hafalan, menjaga kebersihan dan melaksanakan Ibadah Sunnah lainnya. Dengan melakukan pemberian motifasi belajar dari semut sehingga santri dapat mengambil ilmu belajar dari Hewan di sekitarnya yang banyak mengajarkan tentang kebaikan ketika kita memperhatikannya.

Disamping itu santri diberi bimbingan dan pengawasan terus oleh ustazah untuk selalu berada di garis perbuatan akhlak terpuji, karena seorang penghafal Al-Qur'an akhlaknya juga harus menggambarkan Isi-isi Al-Qur'an yang selalu mengajarkan dan berisi kebaikan. Metode yang digunakan untuk menjelaskan subjek terstruktur dengan ceramah. Model tanya jawab, yaitu metode digunakan untuk menjawab besarnya pemahaman santri tentang materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat wujudnya mentransfer ilmu pengetahuan kepada santri tahfidz oleh peneliti selaku tim pengabdian di Rumah Tahfidz Qurrata A'yun Kecamatan Meral. Dalam hal pemberian motifasi kepada santri yang mana motivasi adalah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya. Sehingga dengan pemberian motifasi membuat karakter santri

akan lebih baik dan semangat dalam berbuat sesuai dengan perintah Al-Qur'an dan Sunnah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikategorikan santri rumah tahfidz Qurrata A'yun dalam pelaksanaannya peneliti memberikan motivasi tentang belajar dari semut, peneliti memilih Media motivasi nya Semut, sebab Semut pada saat itu berada di sekitar santri yang telah selesai Sholat subuh, peneliti yang bertugas melakukan pengabdian di rumah tahfidz memberikan banyak hal yang bisa kita petik atau ambil hikmah dari semut, selain itu juga semut adalah binatang yang ada nama nya terdapat dalam Surah Al-Qur'an yaitu surah An-Naml yang menjelaskan bahwa semut memiliki komunitas atau organisasi.

Motivasi yang peneliti sampaikan kepada santri dalam hal belajar dari semut, mengingatkan santri tahfidz selalu hidup bersama, bermain bersama, makan, tidur, sholat, murajaah, menjaga kebersihan lingkungan juga bersama-sama dengan temannya. Peneliti sekaligus pengabdian di lembaga tahfidz menyampaikan santri harus selalu kompak, semangat, tolong menolong, saling menasehati, saling membantu dalam hal kebaikan dan menghafal Al-Qur'an antara teman yang satu dengan teman yang lain.

Sifat semut selalu kompak selalu ramai, selalu tolong menolong, jika ada makanan sering kita perhatikan semut selalu bersama-sama untuk menikmatinya, ketika ada beban yang berat semut juga selalu kompak selalu bersama-sama untuk mengangkatnya, ketika banjir semut juga selalu bersama-sama, tolong menolong untuk saling menyelamatkan timnya. Dalam surah An-Naml ayat 18 yang menjelaskan "Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, "Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari (Q.S An-Naml: 18). Dari ayat diatas menjelaskan bahwa semut saling peduli dengan rekan-rekannya, pemimpin peduli dengan anggotanya, orang tua peduli dengan anaknya dan saling menyelamatkan.



Gambar diatas menjelaskan bahwa ketika memperoleh kenikmatan atau makanan semut selalu berbagi dengan semut-semut yang lain.

Motivasi yang peneliti berikan dikaitkan dengan kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari, supaya mereka selama proses tinggal di Rumah Tahfidz Qurrata A'yun selalu menjaga semangat selalu mengingatkan, peduli, tolong menolong, menasehati, semangat dalam berbagi ketika memperoleh rezeki dan

semangat untuk menolong teman yang kesusahan, dan semangat mendengarkan perintah dan nasehat para ustazah yang mendidik mereka di Rumah Tahfidz.



Gambar ketika antusias dan semangatnya santri ketika diberi Motivasi dengan bercerita, apa lagi dengan materi semut yang sering mereka lihat sehari-hari sehingga mereka mudah memahami isi materi yang disampaikan.



Gambar diatas menjelaskan bahwa santri saling membantu temannya dalam belajar, terlihat ketika santri yang bernama Aqila mengajari santri yang bernama Gesti dalam menambah hafalan. Selama kegiatan pengabdian dengan menyampikan motivasi dengan cerita santri sangat antusias dan bertanya, sehingga mereka paham dengan pentingnya kekompakan dalam pertemanan dunia dan akhirat.

SIMPULAN

Sebagai pendidik kita harus mampu memberikan motivasi sebagai penyemangat anak-anak terkhusus kepada Santri penghafal Al-Qur'an supaya mereka semangat dalam menmabha, menghafal, mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang dapat diambil dari semut sangat banyak hal positif

yang kita dapat yang bisa di aflikasikan dalam kehidupan berorganisasi, begitu juga kepada santri yang setiap harinya selalu bersama-sama dengan teman-temannya. Dengan pemberian motivasi belajar dari semut santri istiqomah menjaga persaudaraan ukhuwah islamiyah antar sesama rekan sepenghafal dan dengan masyarakat di luar Rumah Tahfidz Qurrata A'yun.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor Republik Indonesia 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Gardjito,
Aldo Herlambang, dkk. (2014). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Al-Hafizh*, Majdi Ubaid, (2014). *9 Langkah Mudah Menghafal Al Qur'an*, Solo: Aqwam.
Romdhoni, A. (2015). Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia. *Journal of Qu'an Hadith Studies*, Vol. 4, No. 1, 4-6.
Thayyarah, Nadiah. (2013). *Sains Dalam Al-Qur'an Mengerti Mukjizat Firman Allah*, Jakarta: Zaman Pustaka.
Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.